

Indonesian Hospital Medical Equipment

SHOW CASE

Space
for Rent
120x60

Doodleduster Cloth



Rabu, 28 Feb 2007

Cakrawala



Email



Perdarahan Spontan dan Sukar Berhenti, Tanda Hemofilia
Jumat, 24 Nov 2000 16:55:24

Pdpersi, Jakarta - Nama Hemofilia mungkin kurang familiar di telinga awam. Walau demikian, diperkirakan 350 ribu penduduk dunia mengidap Hemofilia. Angka kejadian Hemofilia sekitar satu berbanding 10 ribu penduduk, tidak bergantung pada ras maupun letak geografis.

Hal inilah yang dikemukakan Kepala Instalasi Tranfusi Darah dan Kepala Bank Darah PMI RSCM Prof Dr S Moeslichan Mz SpA, dalam simposium "Diagnosis dan Penatalaksanaan Hemofilia", diselenggarakan Patologi Klinik RSCM, Jumat (24/11). Menurut Moeslichan, Hemofilia adalah penyakit gangguan pembekuan darah yang diturunkan melalui kromosome X secara resesif.

"Penyakit ini ditandai dengan perdarahan spontan dan perdarahan sukar berhenti. Perdarahan ini dapat terjadi di dalam sendi, otot, maupun rongga tubuh lainnya," tutur Moeslichan. Ia melanjutkan, kejadian ini dapat berakibat rasa nyeri dan terganggunya fungsi sendi. Pada anak-anak, lanjut Moeslichan, bisa mengakibatkan *cripple*, bahkan kalau perdarahan berlanjut dapat berakibat kematian usia dini.

Menurut Moeslichan, dari perhitungan 350 ribu penderita Hemofilia di dunia, hanya 25 persen saja yang mendapat pengobatan memadai. 75 persen lainnya, tukas Moeslichan, hanya mendapat pengobatan minimal, bahkan banyak diantaranya yang tidak mendapat pengobatan dengan baik.

"Dari 10 juta jiwa penduduk Jakarta, diperkirakan secara epidemiologis ada sekitar seribu penderita Hemofilia. Namun yang terdaftar di RSCM cuma 170 penderita saja," ungkap Moeslichan. Hal ini kemungkinan besar karena kurang informasi. Namun tak tertutup kemungkinan, mereka tergolong Hemofilia berat sehingga meninggal di usia dini. Kemungkinan lainnya, lanjut Moeslichan, mereka tergolong Hemofilia ringan sehingga tidak mudah dikenali.

Lebih lanjut Guru Besar Ilmu Kesehatan Anak FKUI ini memaparkan, pada tahun 1995 ada upaya pencatatan Hemofilia di Indonesia. Diketahui, hanya ada 288 kasus Hemofilia di berbagai wilayah Indonesia. "Angka ini jauh di bawah estimasi secara epidemiologik, yaitu sekitar 18 ribu kasus, dari jumlah seluruh penduduk Indonesia yang 187 juta jiwa," ulas Moeslichan.

- Produk PDPERSI
- Info PDPERSI
- Emergency
- Link Terkait
- World Wide Medical News
- Other Medical Site
- Buku Tamu
- Forum
- Polling
- Pencarian

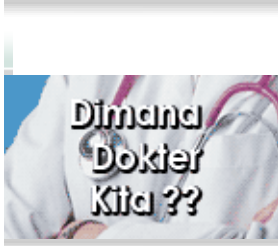


Sekilas Info

Hemofilia Lebih Sering Diidap Lelaki

Sementara itu Dr H Djajadiman Gatot SpA menuturkan, ada dua tipe Hemofilia. "Pertama, Hemofilia A, yaitu kekurangan faktor Antihemofilia atau faktor VIII. Kedua, Hemofilia B, yaitu kekurangan faktor Christmas atau faktor IX," jelas Djajadiman. Ia menambahkan, penyakit ini diturunkan secara *sex-linked recessive*,

Dibutuhkan Staf Dokter Fungsional (Full Time)
Dibutuhkan Staf Dokter Fungsional (Full Time) untuk



Direktori RS

-- Pilih Propinsi ---
DI Aceh
Sumatera Utara
Sumatera Barat
Riau
Jambi

Ilmiah Populer

Alergi Rinitis
Alzheimers
Amubiasis
Anoreksia Nervosa
Appendicitis/ Usus Bu
Artritis/ Osteoartritis



dan karena defeknya terdapat pada kromosom X, maka biasanya perempuan sebagai pembawa sifat, sedangkan laki-laki sebagai penderitanya.

Namun Djajadiman meneruskan, wanita pun bisa terkena Hemofilia apabila terdapat efek homozigot. Yaitu berasal dari ayah penderita Hemofilia dan ibu yang pembawa sifat.

Djajadiman menambahkan, angka perbandingan untuk penderita Hemofilia A dan B pada lelaki adalah, 1:5000-10.000 untuk penderita Hemofilia A, dan 1:25.000-30.000 untuk penderita Hemofilia B. Kurang lebih 80 persen penderita mempunyai riwayat keluarga yang positif, sedangkan sisanya merupakan mutasi spontan.

Kadar Hemofilia sendiri, tutur Djajadiman, terdiri dari Hemofilia berat (faktor VIII kurang dari satu persen), Hemofilia sedang (faktor VIII antara satu persen hingga delapan persen), dan Hemofilia ringan (faktor VIII antara lima persen hingga 30 persen).

"Perdarahan di tempat dalam biasanya merupakan gejala klinik yang umum dijumpai pada penderita Hemofilia," ucap Djajadiman. Ia melanjutkan, perdarahan dapat timbul spontan atau menyertai trauma. Peristiwa ini sendiri dapat diketahui tatkala bayi belajar merangkak, namun semua tergantung dari kadar Hemofiliannya sendiri.

Manifestasi perdarahan yang biasa dijumpai, tukas Djajadiman, adalah perdarahan mulut, hemartrosis, hematoma subkutan atau intramuskular, perdarahan intrakranial, hematuria, epistaksis, atau perdarahan selaput lendir lainnya." Dapat pula terjadi perdarahan terus menerus setelah suatu tindakan operatif ringan, seperti cabut gigi, sirkumsisi, dan lain sebagainya," papar Djajadiman.

Pengobatan Hemofilia

Dari semua episode perdarahan, Djajadiman mengatakan, hemartrosis merupakan yang paling banyak ditemui. "Ya, sekitar 85 persen. Lokasi paling sering terkena adalah lutut, siku pergelangan kaki, bahu, dan pergelangan tangan," ungkap Djajadiman.

"Pengobatan Hemofilia pada dasarnya mengganti atau menambah faktor Antihemofilia yang kurang. Namun pada perdarahan akut, langkah pertama yang dilakukan adalah tindakan RICE atau *rest, ice, compression, dan elevation*," ucap Djajadiman.

Sementara itu Moeslichan mengatakan, pengobatan pokok Hemofilia adalah pemberian faktor VIII terhadap Hemofilia A, dan faktor IX untuk Hemofilia B. Kebutuhan faktor VIII, tutur Moeslichan, diproyeksikan antara 0,5 hingga 1,5 unit per penduduk pertahun. "Artinya, Jakarta yang berpenduduk sepuluh juta jiwa, sekurang-kurangnya memerlukan lima juta unit faktor VIII pertahun," ujar Djajadiman.

Apabila dikonversikan terhadap Kriopresipitat yang mengandung 70 unit faktor VIII setiap kantongnya, tutur Moeslichan, maka kebutuhan tersebut menjadi sekitar 700 ribu kantong Kriopresipitat. "Berarti untuk pelayanan Hemofilia di Jakarta, diperlukan donasi darah sebanyak 700 ribu kantong pula," kata Moeslichan.

Mengenai jenis olahraga yang boleh dilakukan penderita Hemofilia, Djajadiman mengatakan, yang boleh dilakukan adalah berenang, tenis, pingpong, golf, squash, dayung, hiking. Sementara yang tidak boleh dilakukan sepak bola, beladiri, tinju, gulat, balap motor/mobil, hockey, diving, dan bola basket.

Gilang

Cakrawala Lainnya :

SUTIYOSO DIPUJI MENTERI KESEHATAN

Sahnaz Haque: Biar Selamat, Bawa Anak Imunisasi Campak!

Yuk! Imunisasi Campak!

30 ribu Anak Indonesia Meninggal Akibat Campak

Leptospirosis Bisa Bertahan di Genangan Sisa Banjir Hingga 30 Hari

Indonesia Surga Iklan Rokok!

Lihat Arsip Cakrawala

0



Tidak diperkenankan mereproduksi seluruh maupun sebagian isi tulisan ini dalam bentuk media apa
tertulis dari pdpersi.co.id

Copyright © 2003 PDPERSI.CO.ID
PUSAT DATA & INFORMASI - PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA
Alamat: Komplek Sentra Bisnis Artha Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A-7A No. 28
Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp. 021-45845223, 45845291, 45847882 Fax. 021-45845291

BEST VIEWS 1024 x 768 Pix RESOLUTION